



## Meningkatkan Kemampuan UMKM “Es Teh Nusantara” dalam Mengelola Keuangan dengan Menggunakan Konsep Ekonomi Manajerial

Etty Zuliawati Zed<sup>1\*</sup>, Adinda Zalfaa<sup>2</sup>, Amara Pristania<sup>3</sup>, Frasasti Mawar<sup>4</sup>, Suherman<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

[ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id](mailto:ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [adindazalfaaa9@gmail.com](mailto:adindazalfaaa9@gmail.com)<sup>2</sup>, [amaranandita53@gmail.com](mailto:amaranandita53@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[frasasti19@gmail.com](mailto:frasasti19@gmail.com)<sup>4</sup>, [hermanamana94@gmail.com](mailto:hermanamana94@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Kalimalang Tegal Danas arah DELTAMAS, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi

Korespondensi penulis: [ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id](mailto:ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id)\*

**Abstract.** *This community service activity successfully initiated simple financial recording practices in MSME “Es Teh Nusantara”, addressing the initial condition where the MSME had no formal financial records. This initiation not only increased the awareness of MSME owners and staff about the importance of financial management but also equipped them with practical skills in recording daily transactions, which is a crucial foundation for more effective financial management. Furthermore, this activity paved the way for a broader understanding of managerial economics concepts, such as the importance of understanding costs in pricing decisions. A gradual approach, starting with simple recording and supported by mentoring tailored to the specific needs of micro-enterprises, proved effective in initiating positive changes in business financial management and creating the potential for more sustainable business development.*

**Keywords:** MSME, Financial Management, Financial Recording.

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menginisiasi praktik pencatatan keuangan sederhana di UMKM “Es Teh Nusantara” mengatasi kondisi awal di mana UMKM tersebut belum memiliki catatan keuangan formal. Inisiasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran pemilik dan staf UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam mencatat transaksi harian, yang menjadi fondasi krusial untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Lebih lanjut, kegiatan ini membuka jalan untuk pemahaman konsep ekonomi manajerial yang lebih luas, seperti pentingnya memahami biaya dalam penentuan harga. Pendekatan bertahap, yang dimulai dengan pencatatan sederhana dan didukung oleh pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM mikro, terbukti efektif dalam memulai perubahan positif dalam pengelolaan keuangan usaha dan menciptakan potensi untuk pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan.

**Kata Kunci:** UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Konsep ekonomi manajerial menawarkan kerangka kerja yang kuat bagi pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam pengambilan keputusan yang rasional dan strategis untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan bisnis (Salvatore, 2018). Penerapan prinsip-prinsip seperti analisis biaya volume laba, penganggaran modal, dan evaluasi kinerja keuangan, memungkinkan UMKM untuk memahami struktur biaya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat (Eugene F. Brigham, 2015). Meskipun demikian, adopsi konsep-konsep ini seringkali menjadi tantangan bagi UMKM, terutama dalam hal pemahaman teoritis dan implementasi praktis dalam operasional sehari-hari. Kondisi inilah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini, yang berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM melalui pendekatan ekonomi manajerial (Tafsir et al., 2024).

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah UMKM "Es Teh Nusantara", sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang minuman teh dengan potensi pertumbuhan yang signifikan di depan Ruko Dukuh Zambrud Blok GA No.15, Kec. Mustika Jaya, Kab, Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pemilik, teridentifikasi bahwa pengelolaan keuangan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum memanfaatkan pencatatan yang sistematis, analisis biaya yang mendalam, maupun perencanaan keuangan jangka pendek. Keterbatasan pemahaman akan konsep-konsep dasar ekonomi manajerial seperti perhitungan harga pokok produksi, margin keuntungan, dan pengelolaan arus kas menjadi kendala dalam pengambilan keputusan operasional dan pengembangan usaha yang lebih strategis. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dalam mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi manajerial yang relevan secara praktis bagi peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan "Es Teh Nusantara" (Najla et al., 2023)

Mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam literatur pengabdian kepada masyarakat, khususnya yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi komunitas melalui peningkatan kapasitas UMKM, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan *action research* (Pondrinal & Putri, 2023). Tim pengabdian akan berperan sebagai fasilitator dan mitra kolaborasi aktif bagi pengelola "Es Teh Nusantara" dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, dan mengimplementasikan perubahan dalam praktik pengelolaan keuangan mereka. Metode utama yang akan diterapkan meliputi serangkaian lokakarya interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM mikro, dengan materi yang mencakup konsep dasar ekonomi manajerial seperti pencatatan transaksi yang akurat, perhitungan harga pokok penjualan, analisis margin keuntungan sederhana, dan pengelolaan arus kas harian (Fitriyani et al., 2021).

Pendampingan intensif dan berkelanjutan akan dilakukan melalui kunjungan rutin ke lokasi usaha, diskusi personal, dan pemberian contoh praktis implementasi sistem keuangan yang mudah diterapkan (Uyuandi et al., 2024). Keberhasilan kegiatan pengabdian ini akan dievaluasi melalui kombinasi metode kualitatif (observasi langsung perubahan praktik pencatatan dan pengambilan keputusan keuangan, wawancara mendalam dengan pemilik untuk memahami peningkatan pemahaman dan adopsi konsep, serta studi kasus perkembangan pengelolaan keuangan "Es Teh Nusantara" selama periode pendampingan) (Limgestu & Hesniati, 2024). Pendekatan evaluasi yang komprehensif ini bertujuan untuk mengukur dampak nyata kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mitra (Sitinjak et al., 2023).

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM “Es Teh Nusantara” dengan mengenalkan konsep ekonomi manajerial, dimulai dari fondasi pencatatan keuangan sederhana (Luthfiana & Thania, 2023). Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana tim pengabdi bekerja sama erat dengan pemilik UMKM sebagai mitra dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah asesmen awal, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025. Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan kunjungan dan wawancara mendalam dengan pemilik “Es Teh Nusantara” di lokasi usaha mereka. Tujuannya adalah untuk memahami secara komprehensif model bisnis, skala operasional, serta mengidentifikasi bahwa UMKM ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang formal (Novila Sari et al., 2022).

Tahap kedua adalah pelatihan pembuatan pencatatan keuangan sederhana dan pengenalan konsep biaya dasar, yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2025. Pelatihan ini dirancang interaktif dan praktis, mencakup penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha, pengenalan dan praktik langsung penggunaan buku kas sederhana (secara manual), serta pengenalan konsep biaya langsung (terutama biaya bahan baku) sebagai langkah awal dalam memahami Harga Pokok Penjualan. Sesi praktik menggunakan contoh transaksi riil dari operasional “Es Teh Nusantara” (Fitriana et al., 2022).

Tahap terakhir adalah pendampingan awal implementasi, yang dilaksanakan secara berkala setiap minggu pada tanggal 15 Maret, 23 Maret, dan 30 Maret 2025 di tempat usaha mitra. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk membantu pengelola memulai dan membiasakan diri dengan rutinitas pencatatan keuangan, memberikan solusi atas kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi, serta memperkuat pemahaman konsep biaya dasar yang telah diperkenalkan selama pelatihan (Reswita et al., 2022).

**Tabel 1.** Biaya Bahan Baku

<b>Biaya Bahan Baku</b>		
<b>Bahan Baku</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>
Gula murni	3 Kilo gram	Rp 60.000
Air	8 Liter	Rp 10.000
Teh Bubuk	12 Bungkus	Rp 8.700
Es Batu	20 Kilo gram	Rp 15.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 93.700</b>

**Tabel 2.** Biaya Tenaga Kerja

<b>Biaya Tenaga Kerja</b>		
<b>BOP</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Harga</b>
Tenaga Kerja	BTKL	Rp 50.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 50.000</b>

**Tabel 3.** Biaya Overhead Pabrik

<b>Biaya Overhead Pabrik</b>		
<b>Bahan Baku</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>
Cup (22oz)	1 Pack	Rp 18.000
Cup (16oz)	1 Pack	Rp. 10.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 28.000</b>

**Tabel 4.** Biaya Utilitas

<b>Biaya Utilitas</b>		
<b>BOP</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Harga (/bulan)</b>
Sewa tempat	Stand	Rp 900.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 900.000</b>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM “Es Teh Nusantara” melalui inisiasi pencatatan keuangan sederhana telah mencapai hasil yang menggembirakan. Setelah pelatihan pada tanggal 2 Maret 2025, pemilik dan staf yang terlibat menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya dan cara melakukan pencatatan keuangan dasar. Selama sesi pendampingan mingguan (15 Maret, 23 Maret, dan 30 Maret 2025), tim pengabdian mengamati adanya upaya konsisten dari pengelola untuk mulai mencatat transaksi pendapatan dan pengeluaran dalam buku kas yang telah diperkenalkan.

Pada awal periode pendampingan (15 Maret dan 23 Maret 2025), fokus utama adalah memastikan pengelola terbiasa dengan rutinitas pencatatan. Tim pengabdian memberikan contoh dan membantu mencatat beberapa transaksi awal. Selain itu, diskusi mengenai identifikasi biaya bahan baku sebagai komponen utama Harga Pokok Penjualan mulai dilakukan. Hasilnya, pengelola menunjukkan pemahaman awal mengenai bagaimana biaya langsung mempengaruhi keuntungan usaha. Catatan yang dibuat selama periode ini menjadi dasar untuk diskusi lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

Setelah tiga minggu pendampingan awal (hingga 30 Maret 2025), terjadi peningkatan signifikan dalam kesadaran pemilik “Es Teh Nusantara” mengenai manfaat informasi

keuangan, meskipun masih dalam bentuk catatan sederhana. Mereka mulai melihat bagaimana catatan ini dapat membantu memantau aliran kas dan mengidentifikasi pola pengeluaran. Diskusi mengenai potensi pengembangan pencatatan ke arah yang lebih komprehensif, termasuk pemisahan biaya tetap dan variabel, serta perhitungan margin keuntungan yang lebih akurat, disambut dengan antusiasme. Ini menunjukkan bahwa inisiasi pencatatan keuangan sederhana berhasil menjadi pintu masuk untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya konsep ekonomi manajerial yang lebih luas (Nurfaedah et al., 2024).

Pencatatan keuangan sederhana sebagai langkah awal dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM “Es Teh Nusantara” menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini sejalan dengan pendekatan bertahap dalam pemberdayaan UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang beragam (Mujahidin et al., 2024). Fokus pada praktik yang mudah diterapkan dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan memulai perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Meskipun implementasi konsep ekonomi manajerial yang lebih mendalam memerlukan waktu dan upaya berkelanjutan, keberhasilan dalam menanamkan kebiasaan pencatatan keuangan memberikan fondasi yang krusial. Langkah selanjutnya yang direkomendasikan adalah pendampingan lanjutan untuk mengembangkan sistem pencatatan yang lebih detail, mengenalkan konsep biaya tetap dan variabel secara lebih mendalam, serta melatih penggunaan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan terkait harga dan pengembangan usaha. Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya intervensi yang disesuaikan dengan kondisi awal mitra dan pembangunan kapasitas secara bertahap.



**Gambar 1.** Wawancara bersama owner

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menginisiasi praktik pencatatan keuangan sederhana di UMKM “Es Teh Nusantara”, mengatasi kondisi awal di mana UMKM tersebut belum memiliki catatan keuangan formal. Inisiasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran

pemilik dan staf UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam mencatat transaksi harian, yang menjadi fondasi krusial untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Lebih lanjut, kegiatan ini membuka jalan untuk pemahaman konsep ekonomi manajerial yang lebih luas, seperti pentingnya memahami biaya dalam penentuan harga. Pendekatan bertahap, yang dimulai dengan pencatatan sederhana dan didukung oleh pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM mikro, terbukti efektif dalam memulai perubahan positif dalam pengelolaan keuangan usaha dan menciptakan potensi untuk pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Eugene F. Brigham, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Salvatore, D. (2018). *Managerial Economics in a Global Economy 9th Edition*. Oxford University Press.
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22.
- Fitriyani, I., Sumbawati, N. K., & Rahman, R. (2021). Social Humaniora PERAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN LINGKUNGAN INDUSTRI DALAM Social Humaniora. *Jurnal Tambora*, 5(3), 35–39.
- Lingestu, R., & Hesniati, H. (2024). Implementasi Sistem Keuangan pada UMKM Sella Kosmetik Menggunakan Microsoft Access di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1405–1413.
- Luthfiana, F. N., & Thania, N. A. I. (2023). Mengoptimalkan Kinerja Bisnis Es Teh Milenial Melalui Pendekatan Ekonomi Manajerial. *Branding: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–5.
- Mujahidin, Bakri, A. N., Ishak, Rasbi, M., Dito, & Amalina, Q. (2024). *PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG LITERASI KEUANGAN PADA PEGAWAI KEMENAG KAB. LUWU*. 6(3), 1–9.
- Najla, Dewanthi, Y., & Permana, E. (2023). Strategi Mempertahankan Usaha Franchise Pada Minuman Mixue di Indonesia. *Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 189–198.
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 38–42.
- Nurfaedah, Rusdiah, Bunyamin, Hadidu, A., & Nurhani. (2024). *PELATIHAN PEMBUKUAN DAN PENCATATAN KEUANGAN SECARA AKUNTANSI UNTUK UMKM KERAJINAN*

*BORDIR DI KELURAHAN PARANG BANOA DI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA. 4(2), 1–8.*

- Pondrinal, M., & Putri, D. A. (2023). *PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL UMKM JAGUNG MANIS FI AINA. 7(5), 4450–4458.*
- Reswita, R., Irnad, I., & Cahyadinata, I. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkm Tanjung Aur Desa Jenggalu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia., 1(2), 67.*
- Sitinjak, M., Safrizal, & Wirdayani Wahab. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Umkm Bagi Pelaku Umkm Kota Batam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin, 2(1), 33–37.*
- Tafsir, M., Agus, A., Kanto, M., Sukarno, Z., Parinsi, K., Anto, A., & Makasar, S. B. (2024). *Peningkatan Kualitas Pengelolaan Manajemen Keuangan UMKM. 4, 1–8.*
- Uyuandi, A. E., Sudiapermana, E., Kamarubiani, N., Indonesia, U. P., & Barat, J. (2024). *PENGARUH PERAN PENDAMPING UMKM TERHADAP PENINGKATAN PERFORMA UMKM DI KOTA BANDUNG. 7(September), 390–401.*